

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup, berikut ini peneliti sampaikan secara rinci hasil dan kesimpulan dari penelitian tentang “Manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa anak yatim di Yayasan Al-Madina Surabaya”.

A. Kesimpulan

1. Manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim di yayasan Al-Madinah Surabaya dapat dikatakan masih belum efektif. Hal ini dikarenakan yayasan Al-Madinah masih dalam tahap perencanaan dan pengorganisasian. Namun dalam proses perencanaan yang dilakukan yayasan Al-Madina Surabaya dalam melaksanakan kegiatan Kidspreneur Center sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa rencana yang disusun oleh pihak yayasan Al-Madina diantaranya dari segi tenaga pengajar, sarana prasarana, dan siswa.
2. Meskipun manajemen Kidspreneur Center yang diterapkan yayasan Al-Madina masih belum efektif, Kidspreneur Center telah mampu membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim walaupun belum secara optimal.
3. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan Kidspreneur Center adalah ketersediaan dana, mentor atau tenaga pengajar program kegiatan Kidspreneur Center Surabaya telah memiliki basic entrepreneurship, sarana dan prasarana. Sedangkan kendala atau hambatan Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship yang dialami oleh yayasan Al-Madina Surabaya yaitu sumber daya manusia yang kurang memiliki rasa tanggung jawab dan tidak memahami visi misi yayasan Al-

Madina. Selain itu sebagian tenaga pengajar Kidspreneur Center memiliki kemampuan kurang untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan penulis di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan program Kidspreneur Center perlu lebih ditingkatkan lagi dengan melengkapi hal-hal yang masih kurang seperti pengorganisasian, pergerakan, dan evaluasi dengan berpedoman dari fungsi-fungsi manajemen yang ada. Hal tersebut agar bisa mencapai tujuan dari program yaitu untuk membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim.
2. Dalam menghadapi faktor penghambat yang mempengaruhi kegiatan-kegiatan Kidspreneur Center di yayasan Al-Madina Surabaya perlu dibuat terobosan bagaimana program Kidspreneur Center menjadi prioritas utama bagi peserta dan mentor.
3. Bagi para guru dan karyawan, hendaknya mendukung sepenuhnya kegiatan Kidspreneur Center, serta melakukan upaya-upaya dalam membantu kepala yayasan untuk menumbuhkembangkan jiwa entrepreneurship.
4. Bagi para siswa, untuk lebih aktif dalam kegiatan Kidspreneur Center, serta lebih aktif dalam memberikan sumbangsih berupa ide dengan berfikir secara kreatif dan inovatif dalam pengelolaan maupun penciptaan produk-produk yang baru.